



ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, FEBRUARI 2015

DERANITA PERMATASARI

HUBUNGAN ANTARA KANDUNGAN ENERGI DAN PROTEIN MAKANAN SEHARI YANG DISAJIKAN DENGAN KECUKUPAN GIZI REMAJA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN ANAK PRIA KLAS IIA TANGERANG

x, VI Bab, 99 Halaman, 11 Tabel, 5 Lampiran

Latar Belakang: hasil studi tentang kesehatan warga binaan di rutan dan lapas yang dilakukan Departemen Kesehatan dan Departemen Kehakiman pada tahun 1990, menunjukkan bahwa prevalensi penyakit avitaminosis dan kurang gizi adalah 14,3%, anemia 8,2% dan prevalensi penyakit-penyakit yang berhubungan dengan gizi mencapai 40,9%.

Tujuan : Mengetahui hubungan antara kandungan energi dan protein makanan sehari yang disajikan dengan kecukupan gizi remaja di Lembaga Pemasyarakatan Anak Klas IIA Tangerang.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain cross sectional study, dilakukan uji *chi-square* Sampel penelitian sebanyak 64 orang narapidana, berumur 12-18 tahun dengan cara simple random sampling.

Hasil : Kecukupan Energi dan Protein remaja di Lembaga Pemasyarakatan berdasarkan analisa hasil persentasi kecukupan untuk kelompok umur 13-15 tahun untuk energi tergolong sedang didapat 85 % AKG, protein tergolong kurang didapat 79%AKG, dan untuk kelompok umur 16-18 tahun energi tergolong kurang didapat 79%AKG, protein tergolong sedang didapat 87% AKG. Setelah dilakukan uji statistik hubungan kandungan energi makanan sehari yang disajikan dengan kecukupan gizi remaja yaitu $p = 0,00$, sedangkan hubungan kandungan protein makanan sehari yang disajikan dengan kecukupan gizi anak remaja yaitu $p = 1$.

Kesimpulan: Kandungan energi dan protein makanan sehari yang disajikan setelah di bandingkan dengan AKG untuk umur 13-15 tahun didapatkan energi sedang dan protein kurang, untuk umur 16-18 tahun yaitu energi kurang dan protein sedang. Ada hubungan antara kandungan energi makanan sehari yang disajikan dengan kecukupan gizi dan tidak ada hubungan kandungan protein makanan sehari yang disajikan dengan kecukupan gizi.

Kata kunci: Kandungan Energi, Protein, Kecukupan gizi, Remaja, Lembaga Pemasyarakatan.
Daftar Bacaan : 49 (1989 – 2014)